



**ABORSI SEBAGAI BENTUK PENGINGKARAN TERHADAP
NILAI KEHIDUPAN DARI PERSPEKTIF ENSIKLIK
*EVANGELIUM VITAE***

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

ROMANUS TAEK

NPM: 18. 75. 6431

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2024

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : ROMANUS TAEK
2. Npm : 18. 75. 6431
3. Judul : ABORSI SEBAGAI BENTUK PENGINGKARAN TERHADAP NILAI KEHIDUPAN DARI PERSPEKTIF ENSIKLIK *EVANGELIUM VITAE*

4. Pembimbing:

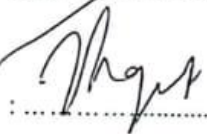
1. Dr. Puplius Meinrad Buru
(Penanggung Jawab)

: 

2. Ignasius Ledot, S. Fil., Lic.

: 

3. Dr. Bernardus Subang Hayong

: 

5. Tanggal Diterima

: 7 September 2022

6. Mengesahkan

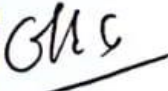
Wakil Rektor I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero




Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada
8 Februari 2024

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor
OGM
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI:

1. Dr. Puplius Meinrad Buru

PMB

2. Ignasius Ledot, S.Fil., Lic.

IL

3. Dr. Bernardus Subang Hayong

BSH

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Romanus Taek

NPM : 18. 75. 6431

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa SKRIPSI berjudul: Aborsi Sebagai Bentuk Peningkaran Terhadap Nilai Kehidupan dari Perspektif *Ensiklik Evangelium Vitae* yang merupakan satu tuntutan akademis di Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero adalah benar-benar karya saya sendiri.

Jika dikemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya atas karya saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 18 Januari 2024

Yang menyatakan



Romanus Taek

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Romanus Taek

NPM : 18. 75. 6431

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **“Aborsi Sebagai Bentuk Pengingkaran Terhadap Nilai Kehidupan dari Perspektif Ensiklik *Evangelium Vitae*”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Pada tanggal :18 Januari 2024

Yang menyatakan



Romanus Taek

ABSTRAK

Romanus Taek, NPM:18.75.6431. **Aborsi sebagai Bentuk Pengingkaran terhadap Nilai Kehidupan dari Perspektif Ensiklik *Evangelium Vitae***. Skripsi. Program Sarjana, Teologi-Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk tindakan aborsi, faktor-faktor yang memicu terjadinya aborsi serta upaya mengatasi persoalan aborsi sebagai bentuk pengingkaran terhadap nilai kehidupan manusia berdasarkan ensiklik yang dikeluarkan oleh Paus Yohanes Paulus II yakni, *Evangelium Vitae*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Objek yang diteliti adalah bentuk-bentuk aborsi, faktor-faktor yang memicu tindakan aborsi serta upaya untuk mengatasi persoalan aborsi berdasarkan perspektif *Evangelium Vitae*. Wujud data dalam penelitian ini berupa kata, frasa, dan kalimat. Sumber data primer penelitian ini adalah buku *Tolak Aborsi*, karya Dr. Kusmaryanto dan dokumen Ensiklik *Evangelium Vitae* Paus Yohanes Paulus II. Sumber data sekunder diambil dari penelitian-penelitian terdahulu, khususnya penelitian yang berhubungan dengan aborsi. Data juga diperoleh dari tulisan-tulisan dalam buku, jurnal ilmiah, dan internet yang berkaitan dengan tema aborsi.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa Gereja Katolik menolak tindakan aborsi dalam segala bentuknya. Meskipun demikian, masih banyak perempuan yang melakukan tindakan aborsi dengan berbagai macam alasan seperti, kesehatan, kehamilan di luar nikah, hamil karena perselingkuhan, menjaga nama baik, paksaan orangtua, kegagalan kontrasepsi, kandungan cacat, faktor ekonomi, dan alasan karena sudah memiliki banyak anak. Berhadapan dengan situasi ini, penulis berusaha mempertegas kembali makna atau nilai hidup manusia yang tidak dapat diganggu gugat. Panggilan manusia merupakan panggilan untuk memelihara dan memiliki kehidupan itu sendiri. Hidup telah dimulai sejak saat pembuahan janin di dalam rahim ibu dan sejak saat itu pula hidup itu telah dikuduskan. Ensiklik *Evangelium Vitae* menggarisbawahi bahwa hidup manusia adalah anugerah dari Allah yang harus dihormati dan dihargai dengan nilai yang tidak terhingga dan harus dipertanggungjawabkan. Di sisi lain, *Evangelium Vitae* juga menegaskan adanya ancaman-ancaman terhadap hidup manusia khususnya mereka yang lemah. Salah satu kelompok yang paling lemah adalah janin yang baru terbentuk dalam rahim ibu. Pengguguran bayi (aborsi) merupakan kejahatan yang paling keji. Oleh karena itu, Gereja memiliki keprihatinan besar dan tidak bisa tinggal diam untuk membela hidup manusia. Ensiklik *Evangelium Vitae* menyadarkan kembali akan makna injil kehidupan yang memiliki makna konkrit untuk dijalankan.

Kata Kunci: Aborsi, Ensiklik *Evangelium Vitae*, Paus Yohanes Paulus II.

ABSTRACT

Romanus Taek, NPM:18.75.6431. **Abortion as a Denial of the Value of Life from the Perspective of the Encyclical *Evangelium Vitae***. Undergraduate Thesis. Undergraduate Program, Theology-Philosophy of Catholic Religion, Ledalero Institute of Creative Philosophy and Technology. 2024.

This study aims to describe the forms of abortion, factors that trigger abortion and efforts to overcome the problem of abortion as a form of denial of the value of human life based on the encyclical issued by Pope John Paul II, *Evangelium Vitae*.

The method used in this research is descriptive qualitative. The object studied is the forms of abortion, the factors that trigger abortion and efforts to overcome the problem of abortion based on the perspective of *Evangelium Vitae*. The form of data in this research is in the form of words, phrases, and sentences. The primary data sources are the book *Tolak Aborsi*, by Dr. Kusmaryanto and the encyclical document *Evangelium Vitae* of Pope John Paul II. Secondary data sources were taken from previous studies, especially those related to abortion. Data were also obtained from writings in books, scientific journals, and the internet related to the theme of abortion.

Based on the results of the research, it is concluded that the Catholic Church rejects abortion in all its forms. Nevertheless, there are still many women who perform abortions for various reasons such as health, pregnancy outside marriage, pregnancy due to infidelity, maintaining good name, parental coercion, contraceptive failure, defective womb, economic factors, and reasons because they already have many children. Faced with this situation, the author tries to reaffirm the meaning or value of human life that cannot be contested. The human vocation is a call to nurture and possess life itself. Life has begun since the moment of fertilization of the fetus in the mother's womb and since then life has been sanctified. The Encyclical *Evangelium Vitae* underlines that human life is a gift from God that must be respected and valued with infinite value and must be accounted for. On the other hand, *Evangelium Vitae* also emphasizes the threats to human life, especially those who are weak. One of the weakest groups is the newly formed fetus in the mother's womb. Abortion is the most heinous of crimes. Therefore, the Church is deeply concerned and cannot remain silent in defense of human life. The Encyclical *Evangelium Vitae* reawakens the meaning of the gospel of life which has concrete meaning to be carried out.

Key Words: Abortion, Encyclical *Evangelium Vitae*, Pope John Paul II.

KATA PENGANTAR

Gambaran tentang hidup sebagai anugerah yang mulia menjadi salah satu tema utama yang diajarkan kepada manusia baik itu dalam buku moral, agama-agama maupun dalam tiap keyakinan tradisional. Manusia menginsafi bahwa hidup yang diterimanya bukan berasal dari dirinya sendiri melainkan dari Sang Pencipta. Itulah sebabnya manusia mendapat amanat untuk menjaga kehidupannya dan kehidupan orang lain. Namun, sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan dunia teknologi modern, paham yang mengagungkan kehidupan mendapat tantangan dari paham yang mengagungkan kebebasan pribadi. Atas nama kebebasan, orang bisa dengan mudah melegitimasi pembunuhan dalam hal ini pembunuhan janin atau sering juga disebut dengan terminologi aborsi. Fakta aborsi yang mudah menjamur di banyak tempat semakin diperkuat dengan legitimasi hukum dari negara tertentu. Atas nama kebebasan, aborsi secara membabi buta dilegalkan dan dipraktikkan di mana-mana. Tentu situasi ini amat memprihatinkan namun tidak semua orang menyadarinya. Meskipun aborsi (yang disengaja) jelas-jelas mengancam kehidupan namun ternyata toh masih ada polemik, dan beda pendapat antara mereka yang mendukung dan menolak. Andai kata manusia menyadari makna dirinya, harusnya semua satu suara menolak aborsi yang sengaja dilakukan.

Gereja sebagai institusi yang menjunjung tinggi kehidupan sejak semula dengan tegas menolak *abortus provocatus* (aborsi yang disengaja). Gereja sama sekali menentang legitimasi tindakan pengguguran atas nama kebebasan masing-masing individu. Gereja bersuara bahwa aborsi sebenarnya mereduksi nilai hidup manusia hanya seperti barang yang dijaga jika menguntungkan namun dilenyapkan jika merugikan individu. Ajaran yang menolak dengan tegas aborsi bisa ditemukan dalam Kitab Suci dan secara khusus dalam karya tulis ini dibahas dalam Ensiklik *Evangelium Vitae* dari Paus Yohanes Paulus II. Sebagai bentuk keprihatinan, Paus Yohanes Paulus II mengeluarkan ensiklik ini untuk menentang setiap tindakan yang melanggar nilai hidup dan martabat manusia. Setiap manusia mempunyai hak dan tanggung jawab moral terhadap sesama manusia yang lain.

Manusia dipanggil untuk bersikap solider dengan sesama manusia yang lain. Kesadaran akan nilai dan martabat hidup manusia ini sangat penting bagi kehidupan sesama manusia yang lain terutama bagi janin yang tidak bersalah dan tidak tahu apa-apa yang sengaja digugurkan. Karya tulis ini secara khusus membedah persoalan aborsi dari kaca mata Ensiklik *Evangelium Vitae* ini.

Penulis menyadari bahwasanya, dalam proses penyelesaian skripsi ini penulis mendapatkan banyak masukan dan sumbangan ide dari banyak pihak. Mereka hadir dengan caranya masing-masing. Pada tempat yang pertama, penulis mengucapkan syukur kepada Allah yang Maha Kuasa, karena atas bimbingan Roh Kudus-Nya, penulisan karya ilmiah ini dapat diselesaikan. Selanjutnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis menyelesaikan karya ilmiah ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada **Dr. Puplius Meinrad Buru** sebagai dosen pembimbing, yang dengan penuh semangat, sabar, dan rendah hati membimbing penulis dari awal sampai akhir penulisan karya ilmiah ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada **Ignasius Ledot, S. Fil., Lic**, sebagai penguji yang telah memberikan kritikan berupa ide dalam memperbaiki tulisan ini. Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada teman-teman Ledalero angkatan 81, teman-teman kos Wistom serta semua pihak yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini.

Tak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih tak berhingga kepada kedua orang tua: **Bapak Pius Hale dan Mama Notburga Rafu**, serta Kakak dan adik-adik, yang telah mendukung dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan karyatulis ini. Penulis juga patut mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar yang ada Timor-Atambua yang sudah mendukung penulis dengan caranya masing-masing. Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih untuk para pembaca tulisan ini dan terbuka menerima segala usul saran yang membangun.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis membutuhkan kritikan dan sumbangsih berupa ide konstruktif yang dapat menyempurnakan skripsi ini. Kiranya, kehadiran skripsi ini dapat

menjadi bahan bacaan yang memberikan pengetahuan dan pencerahan kepada setiap pembaca yang ingin mendalami tema “**Aborsi Sebagai Bentuk Pengingkaran Terhadap Nilai Kehidupan dari Perspektif Ensiklik *Evangelium Vitae***”.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
LEMBARAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penulisan	6
1.4. Metode Penulisan	7
1.5. Sistematika Penulisan	7
BAB II SELAYANG PANDANG TENTANG ABORSI	9
2.1. Pengantar	9
2.2. Pengertian Aborsi.....	9
2.3. Aborsi dalam Pandangan Moral dan Hukum.....	10
2.4. Jenis-jenis Aborsi	12
2.4.1. Aborsi Alamiah (<i>Spontaneous Abortion</i>)	12
2.4.1.1. <i>Abortus Imminens</i>	13
2.4.1.2. <i>Abortus Incipiens</i>	13
2.4.1.3. <i>Abortus Icompletus</i> dan <i>Completus</i>	14
2.4.1.4. <i>Mised Abortus</i>	14

2.4.1.5. <i>Abortus Habitualis</i>	14
2.4.2. Aborsi Buatan (<i>Abortus Provocatus</i>)	15
2.4.2.1. <i>Abortus Provocatus Therapeutic</i>	15
2.4.2.1.1. <i>Abortus Provocatus Therapeutic Directus</i>	16
2.4.2.1.2. <i>Abortus Provocatus Non-Therapeutic</i>	16
2.4.2.2. Aborsi Eugenik	17
2.4.2.3. <i>Embryo Reduction</i>	18
2.4.2.4. <i>Abortus Provocatus Criminalis</i>	18
2.5. Faktor-faktor Penyebab Aborsi.....	20
2.5.1. Aborsi dengan Indikasi Medis	20
2.5.1.1. Aborsi karena Kanker Rahim.....	20
2.5.1.2. Aborsi karena Pasien Jantung.....	21
2.5.2. Aborsi karena Diagnosa Prenatal	21
2.5.2.1. Aborsi karena Janin Cacat	22
2.5.2.2. Aborsi karena Jenis Kelamin	22
2.5.3. Aborsi karena Perkosaan	22
2.5.4. Aborsi karena Indikasi Sosio-Psikologis	23
2.5.5. Aborsi karena Indikasi Ekonomi.....	24
2.5.6. Aborsi karena Belum Cukup umur.....	25
2.5.7. Aborsi karena Hamil di Luar Nikah	26
2.6. Metode-Metode Aborsi.....	27
2.6.1. Urea	27
2.6.2. Prostaglandin.....	28
2.6.3. <i>Partial Birth Abortion</i>	28
2.6.4. <i>Histerotomy</i>	28
2.6.5. Metode Penyedotan (<i>Suction Curettage</i>).....	29
2.6.6. Metode Dilatasi dan Kerokan	29
2.6.7. Metode Anti Progesteron.....	29
2.6.8. Metode Peracunan dengan Garam (<i>Salt Poisoned</i>).....	30
2.7. Dampak Tindakan Aborsi.....	30
2.7.1. Dampak pada Kesehatan Fisik dan Mental	30
2.7.2. Dampak Sosial	31

2.8.	Kesimpulan	32
------	------------------	----

BAB III PANDANGAN ENSIKLIK *EVANGELIUM VITAE* TENTANG KEHIDUPAN 34

3.1.	Pengantar	34
3.2.	Mengenai Ensiklik <i>Evangelium Vitae</i>	34
3.2.1.	Penerbitan Ensiklik <i>Evangelium Vitae</i>	37
3.2.2.	Latar Belakang Penerbitan Ensiklik <i>Evangelium Vitae</i>	38
3.2.2.1.	Masalah Kriminal terhadap Kaum Lemah	39
3.2.2.2.	Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	40
3.2.2.3.	Sistem Perundang-undangan yang tidak <i>Pro-Life</i>	41
3.3.	Gambaran Umum dan Tujuan Ensiklik <i>Evangelium Vitae</i>	43
3.3.1.	Gambaran Umum Ensiklik <i>Evangelium Vitae</i>	43
3.3.2.	Tujuan Ensiklik <i>Evangelium Vitae</i>	47
3.4.	Kesimpulan.....	48

BAB IV ABORSI SEBAGAI BENTUK PENGINGKARAN TERHADAP NILAI KEHIDUPAN DARI PERSPEKTIF

***EVANGELIUM VITAE* 50**

1.1.	Pengantar.....	50
1.2.	Aborsi sebagai Bentuk Campur Tangan terhadap Martabat Hidup manusia	51
4.2.1.	Manusia sebagai Citra Allah.....	51
4.2.2.	Hak Hidup Manusia sebagai Hak Asasi	54
4.2.3.	Hidup manusia Memiliki Nilai Intrinsik dalam Dirinya	56
4.2.4.	Hidup Manusia pada Dasarnya adalah Suci (Luhur).....	58
1.3.	Dasar Penolakan <i>Evangelium Vitae</i> terhadap Praktik Aborsi sebagai bentuk Pengingkaran terhadap Nilai Kehidupan	61
4.3.1.	Aborsi Bertentangan dengan Hak Hidup Sebagai Nilai dasar Tertinggi .	61
4.3.2.	Aborsi sebagai Bentuk Intervensi terhadap Hidup Manusia	63

4.3.3.	Aborsi sebagai Tindakan Mengambilalih Kekuasaan Allah.....	66
4.4.	Aborsi sebagai Bentuk Peningkaran terhadap Nilai Kehidupan dari Perspektif Ensiklik <i>Evangelium Vitae</i>	67
4.5.	Strategi untuk Mengatasi Masalah Aborsi Sebagai Bnetuk Peningkaran terhadap Nilai Kehidupan Manusia	71
4.5.1.	Bimbingan Psikologis bagi para Pelaku dan Korban Aborsi.....	71
4.5.2.	Pendidikan dan Pembinaan Seksualitas.....	72
4.5.3.	Pendidikan Moral	74
4.5.4.	Pentingnya Pendidikan Etika bagi para Medis dan Dukun Beranak	75
4.5.5.	Meningkatkan Semangat Pro-Life	77
4.5.6.	Peningkatan Pembinaan Suara Hati	78
BAB V PENUTUP		81
5.1.	Kesimpulan.....	81
5.2.	Usul-Saran	83
5.2.1.	Pendidikan Seksualitas	83
5.2.2.	Pendidikan Moral Masyarakat	84
5.2.3.	Pastoral Keluarga	85
DAFTAR PUSTAKA.....		86